



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 01 Desember 2021

Halaman: 5

► PENATAAN PKL

Lokasi Baru Mampu Tampung 1.800 Pedagang

JOGJA—Berbagai upaya dilakukan oleh Pemerintah Daerah (Pemda) DIY dan Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja dalam merealisasikan rencana relokasi pedagang kaki lima (PKL) Malioboro, Januari 2022 mendatang. Salah satunya adalah menata dan mempersiapkan dua titik untuk lokasi baru bagi para pedagang.

Jumail
jumail@harianjogja.com

Kepala Dinas Koperasi dan UKM (Dinkop UKM) DIY, Srie Nurkatsiwi mengatakan ada dua lokasi disiapkan

► Relokasi PKL Malioboro ditarget Januari 2022

► Lokasi baru untuk pedagang di eks gedung bioskop Indra dan eks gedung Dinas Pariwisata DIY

untuk para PKL Malioboro. Kedua tempat itu adalah eks gedung bioskop Indra dan eks gedung Dinas Pariwisata DIY. Eks gedung bioskop Indra, saat ini telah siap, sedangkan eks gedung Dinas Pariwisata DIY segera dilakukan penataan.

"Di dua lokasi tersebut kami perkirakan bisa menampung kurang dari 2.000 PKL. Mungkin sekitar 1.800 pedagang. Tapi untuk lebih jelasnya, nanti tunggu perkembangan penataan," kata Siwi,

Selasa (30/11).

Selain menyiapkan dua lokasi baru untuk pedagang, Siwi menyampaikan jika Pemda DIY dan Pemkot Jogja masih mengkaji dan berkoordinasi terkait konsep yang akan diterapkan di dua lokasi baru tersebut. Ini dilakukan, agar sewaktu pedagang dipindah, tidak banyak terdampak secara pendapatan. Selain itu, di lokasi yang baru nantinya pengunjung bisa lebih nyaman.

"Pastinya apa yang dilakukan pemerintah tidak akan merugikan pelaku usaha," ungkapnya.

Sementara disinggung mengenai detail dan teknis relokasi, Siwi enggan banyak berkomentar. Alasannya, persoalan teknis relokasi menjadi kewenangan dari Pemkot Jogja.

"Yang menanganai kan Kota. Kita belum berproses, baru ditata. Nantinya juga akan kami data pedagang mana yang berizin dan mana yang tidak," jelasnya.

Terpisah, Kepala Dinas Kebudayaan Kota Jogja, Yetti Martanti mengaku enggan berkomentar terkait relokasi. "Mohon maaf untuk saat ini bisa dengan Pemda DIY, terima kasih," katanya.

Sebelumnya, Wakil Ketua Paguyuban Handayani, Sukino, 50, mengatakan awalnya hanya mendapatkan undangan pertemuan melalui telepon dari perwakilan Pemkot Jogja, Kamis (25/11).

Dalam perkembangannya ternyata, pertemuan tersebut untuk membahas mengenai relokasi PKL di kawasan Malioboro.

"Waktu itu saya diundang hanya lewat telepon, Kamis kemarin. Mungkin menurut pemerintah itu sosialisasi. Kan, itu mendadak sekali," katanya.

Lebih lanjut Sukino menuturkan, dalam pertemuan itu juga diungkapkan jika pedagang yang akan direlokasi adalah dirinya bersama pedagang lainnya di sisi barat dan timur Malioboro.

Nantinya, sebagian pedagang dipindahkan ke selter di dekat Hotel Grand Ina dan sebagian lainnya langsung menempati lokasi baru di eks gedung bioskop Indra. "Untuk kuliner di eks gedung bioskop Indra. Tapi, nanti jika eks gedung bioskop Indra sudah siap, yang ada di selter dekat Hotel Grand Ina akan digabung di eks gedung bioskop Indra," jelasnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			
3. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005